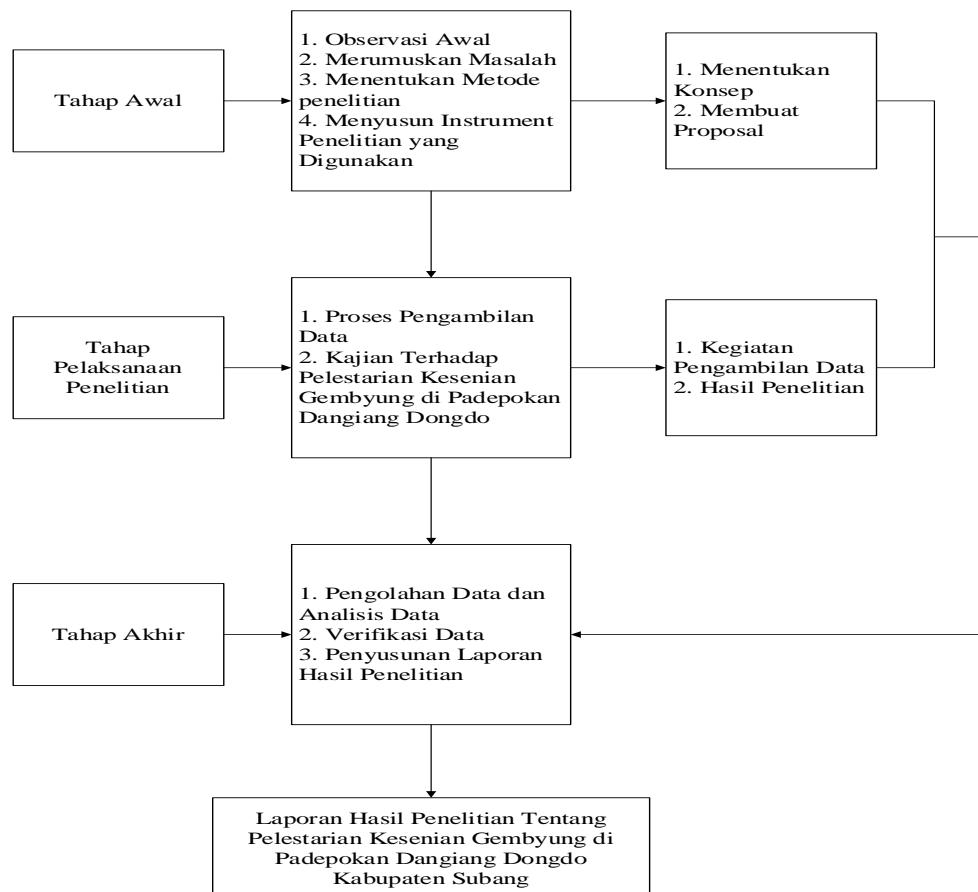


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena dianggap relevan dalam proses pengambilan data dan mempermudah peneliti dalam menggambarkan keadaan yang bersifat faktual mengenai Pelestarian kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang. Desain penelitian ini penulis gambarkan dalam bentuk skema diagram sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Penelitian Pelestarian Kesenian *Gembyung*

(Oleh: Rica Nanda Supriatna)

Pada bagan diatas tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah observasi awal mengenai kesenian *Gembyung* di Kabupaten subang, setelah melakukan observasi awal peneliti selanjutnya merumuskan masalah, menentukan metode penelitian dan menyusun instrument penelitian yang digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan. Tahapan awal merupakan tahapan yang berperan penting bagi penelitian karena didamnya terdapat rumusan masalah serta metode yang akan digunakan oleh peneliti dan akan menentukan hasil dari penelitian mengenai Pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang.

Pada tahapan kedua yang merupakan tahapan pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari tahapan ini peneliti mendapatkan gambaran secara detail mengenai objek penelitian. peneliti juga melakukan kajian mengenai Pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang.

Pada tahap ketiga yaitu tahapan terakhir, peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis seluruh data yang diperoleh pada tahapan sebelumnya, setelah itu peneliti melakukan verifikasi data sebagai pemeriksaan data guna dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Selanjutnya peneliti menuangkan hasil penelitian dalam bentuk laporan hasil penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pimpinan Padepokan Seni Budaya Dangiang Dongdo dan seluruh pendukung kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang. Peneliti berhubungan langsung dengan pimpinan Padepokan Dangiang Dongdo dan juru kawih kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo sebagai narasumber guna mendapatkan informasi dan data yang valid mengenai kesenian *Gembyung*

di Padepokan dangiang Dongdo. berikut ini merupakan deskripsi dan penjelasan peneliti selama menjalani proses penelitian di lapangan.

Pada awalnya peneliti mencari kontak narasumber melalui media sosial dan mesin pencari web seperti *google search*. Setelah mendapatkan kontak narasumber, peneliti menghubungi kontak tersebut dan melakukan konfirmasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti diarahkan dan diberikan nomor kontak salah satu dari pendukung kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo. Setelah itu peneliti melakukan kunjungan ke Padepokan Dangiang Dongdo untuk menemui narasumber terkait. Narasumber tersebut bernama *Kang Uje Darsum* selaku juru kawih kesenian *Gembyung*.

Kang Uje menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Padepokan Dangiang Dongdo, pembentukan esenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo, dan Kesenian *Gembyung* itu sendiri.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tersebut yaitu di Komplek BTN Pondok Gede Blok B Nomor 44. Kode Pos: 41261, Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Jawa Barat.

C. Pengumpulan Data

Pemilihan dan penggunaan teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 224) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bahwa :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena observasi merupakan awal mula atau dasar dari didapatkannya data yang diperlukan pada penelitian tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Nasution

(1988) dalam Sugiyono (2017: 226) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Ketika peneliti melakukan observasi, tidak hanya data yang akan peneliti dapatkan, namun dalam observasi peneliti juga dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perikalu tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Marshall (1995) dalam Sugiyono (2017: 226) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bahwa :

Through observation, the researcher learn about behavior, and the meaning attached to those behavior. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Pada penelitian observasi yang dilakukan digunakan untuk mengetahui bagaimana sistem pewarisan dan pembaruan pada kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 146) menyatakan bahwa “kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”. Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 19 April 2020 yang bertempat di Padepokan Dangiang Dongdo, Komplek BTN Pondok Gede Blok B Nomor 44. Kode Pos: 41212, Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Jawa Barat yang bertujuan untuk mengetahui kesenian *Gembyung* di padepokan tersebut. Pada saat itu peneliti bertemu dan berbincang dengan Bapak H. Bebet Sulaeman, *Kang Ujang Mamat (Kang Uje)* dan beberapa seniman *Gembyung* di Padepokan tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah mengingat saat peneliti melakukan penelitian masih dalam suasana pandemi COVID-19.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik observasi peneliti juga menggunakan wawancara sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan antara dua orang yang melakukan tanya jawab untuk saling bertukar informasi. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017: 231) dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa :

A meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikostruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada praktiknya, selama peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang berada ditempat observasi tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 239) bahwa “dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya”. Tapi ada pula waktu dimana peneliti hanya melakukan wawancara saja dengan tujuan agar lebih bisa fokus dan lebih menggali informasi lebih mendalam.

Peneliti melakukan wawancara pertama pada tanggal 14 Agustus 2020 yang bertempat di Padepokan Dangiang Dongdo, Komplek BTN Pondok Gede Blok B Nomor 44. Kode Pos: 41212, Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang Kabupaten Subang. Jawa Barat yang bertujuan untuk sistem pewarisan dan latar belakang dibentuknya kesenian *Gembyung* di padepokan tersebut. Pada saat itu peneliti bertemu dan berbincang dengan *Kang Ujang Mamat (Kang Uje)* dan beberapa seniman *Gembyung* di Padepokan tersebut. Pada wawancara pertama ini *Kang Uje* sebagai narasumber memaparkan tentang awal mula adanya kesenian *Gembyung* dan *Waditra* yang digunakan pada kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2020 yang bertempat di Padepokan Dangiang Dongdo, Komplek BTN Pondok Gede Blok B Nomor 44. Kode Pos: 41212, Kelurahan Dangdeur, Kecamatan Subang Kabupaten Subang, Jawa Barat yang bertujuan untuk mengetahui sistem pewarisan dan pengembangan yang dilakukan pada kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo. dalam hal ini peneliti melakuan wawancara kepada dua narasumber. Narasumber pertama bernama *Kang Uje* memaparkan tentang sistem pewarisan dan pembentukan Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo dan narasumber kedua bernama *Kang Hendra* mmemaparkan tentang pola tabuhan *Waditra* khususnya *Terbang* yang dipakai di dalam kesenian *Gembyung* di Padepokan tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Metode ini digunakan sebagai pelengkap metedo-metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi data mengenai kesenian *Gembyung* dilakukan pada saat observasi dan wawancara yang bertempat di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang. Dokumen tersebut berupa foto dan audio. Peneliti juga melakukan penggunaan video yang sudah pernah direkam sebelumnya oleh orang lain.

D. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan studi dokumentasi peneliti selanjutnya melakukan analisi data yang bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya data-data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber dan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kualitatif secara induktif yang artinya peneliti membandingan data-data yang didapat peneliti dari berbagai sumber di lapangan dengan teori-teori yang sudah ada. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan dangiang Dongdo Kabupaten Subang, yaitu:

1. Reduksi Data

Kegiatan pengolahan data pertama yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah mereduksi data. Reduksi data yang dimaksudkan peneliti disini yaitu merangkum dan memilah data dan informasi yang didapat di lapangan guna mempermudah peneliti dalam memahami data-data dan informasi yang di dapat di lapangan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengolahan data selanjutnya mengenai pelestarian Kesenian *Gembyung* di Padepokan Dangiang Dongdo Kabupaten Subang.

2. Penyajian Data

Kegiatan pengolahan data setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti disajikan dalam bentuk uraian data secara singkat guna mempermudah peneliti dalam memahami segala kejadian dan peristiwa yang ditemukan serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pad yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dari proses analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi data. Didalam langkah verifikasi data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah didapatkan dan didalam kesimpulan terdapat pemaparan data secara terperinci mengenai permasalahan penelitian.